

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya untuk melindungi para pekerja agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat jasmani maupun rohani dalam bekerja dan meningkatkan sumber daya manusia untuk melakukan pencegahan dan pengobatan terhadap kecelakaan atau penyakit akibat kerja. (Fridayanti, 2016)

Bahaya ditempat kerja adalah proses terjadinya kecelakaan yang dapat mengakibatkan cedera, kerusakan pada peralatan dan juga dapat menimbulkan kerugian pada keselamatan dan jiwa seseorang. Kemudian ada bahaya yang dapat mengakibatkan stress pada pekerja yaitu bahaya psikologi karna beban kerja, kekerasan ditempat pekerja, tekanan pada saat bekerja, dan jam kerja yang panjang sehingga tidur tidak teratur. (Bayu Dharma, 2017)

Stres Kerja adalah ketidaksesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan atau sumber daya ditempat kerja yang mengakibatkan gangguan fisik, emosional dan berdampak pada kesehatan pekerja sehingga dapat merugikan perusahaan. Setiap individu berbeda-beda dalam mengatasi stres kerja akan tetapi cara yang tepat untuk mengatasi terjadinya stres kerja yaitu mengontrol diri saat bekerja, memberi pekerjaan sesuai dengan skil dari pekerja, memberi waktu

istirahat yang cukup, mendapat dukungan dari rekan kerja atau pun perusahaan. (Wicaksono, 2019)

Faktor yang mempengaruhi stres kerja salah satunya yaitu motivasi kerja. Motivasi kerja adalah daya dorong seseorang untuk berkontribusi terhadap perusahaan agar dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan tersebut. Pada saat pekerja memiliki motivasi yang tinggi saat bekerja maka akan memberi dampak yang bagus untuk perusahaan namun jika pekerja tidak memiliki motivasi untuk bekerja maka akan mendapatkan hasil yang tidak diinginkan. Beban kerja yang berat mengharuskan pekerja harus memiliki motivasi kerja agar target yang ditetapkan perusahaan terpenuhi. Hal yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu ketika beban kerja menjadi berat dan tidak sesuai dengan kemampuan mereka. (Nanda, 2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi stres kerja yang terjadi pada petugas lembaga pemasyarakatan yaitu motivasi kerja. Motivasi menjadi pendorong bagi karyawan untuk melakukan suatu kegiatan agar dapat mendapatkan hasil yang ingin dicapai, motivasi memiliki peranan yang penting bagi petugas lembaga pemasyarakatan karena apabila petugas mempunyai motivasi maka akan meningkatkan kinerja petugas dan kedisiplinan. Namun jika petugas tidak memiliki motivasi kerja maka petugas tidak bersemangat dalam bekerja, tidak mengikuti aturan, sering tidak masuk bekerja, lambat dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk itu pimpinan harus memberikan motivasi kepada

petugas pemasyarakatan berupa bonus atau kenaikan gaji dan mengambil tindakan untuk memperbaiki sikap dan perilaku petugas pemasyarakatan maka akan berdampak pada tujuan organisasi yang ditetapkan. (Muliadi, 2015)

Dari uraian diatas, dimana motivasi kerja sangat mempengaruhi stres kerja terutama pada petugas lembaga pemasyarakatan kelas II A Kota Tenggara. Maka peneliti bertujuan untuk mengukur adanya hubungan motivasi kerja dengan stres kerja pada petugas lembaga pemasyarakatan, karena motivasi kerja dan stress kerja merupakan variabel yang mempengaruhi dan berkaitan satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PETUGAS LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A KOTA TENGGARONG TAHUN 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdarkan latar belakang penelitian diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan motivasi kerja dengan stress kerja pada petugas lembaga pemasyarakatan kelas II A Kota Tenggara ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada hubungan motivasi kerja dengan stress kerja pada petugas lembaga kemasyarakatan kelas II A Kota Tenggarong

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi motivasi kerja pada petugas lembaga kemasyarakatan kelas II A Kota Tenggarong
- b. Untuk mengidentifikasi stres kerja pada petugas lembaga kemasyarakatan kelas II A Kota Tenggarong
- c. Untuk menganalisa hubungan motivasi kerja dengan stres kerja pada petugas lembaga kemasyarakatan kelas II A Kota Tenggarong

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan untuk lebih memperhatikan kesehatan para petugas agar motivasi kerja dengan tingkat stres kerja para petugas lembaga kemasyarakatan kelas II A Kota Tenggarong.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang motivasi kerja dan stres kerja untuk petugas lembaga kemasyarakatan kelas II A Kota Tenggarong.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

- a. Dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan mengembangkan kemampuan dalam hal menganalisis hasil penelitian yang dapat memberikan informasi.
- b. Dapat di gunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian yang lain untuk mengembangkan topik bahasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut

3. Bagi Peneliti

- a. Diharapkan dapat menerapkan teori dan pengetahuan yang telah didapat selama di bangku kuliah.
- b. Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi sumber informasi baru dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Desain Penelitian	Tahun dan Tempat Penelitian
1	1. Fridayanti 2. Kusumasmoro	Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi	Variabel Independen penerapan K3, Variabel Dependen Perusahaan Industri Farmasi	Case Control	Tahun 2016, PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi
2	1. Bayu Dharma	Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Jambuluwuk Hotel & Resort Petitinget	Variabel Independen yaitu Proyek Pembangunan Jambuluwuk, Variabel Dependen yaitu Manajemen Risiko K3	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Tahun 2017, Bali

3	1. Wicaksono 2. Anggarini	Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Divisi Business Solution, Support Dan Service Delivery PT Administrasi Media Jakarta	Variabel Independen yaitu Pekerja Divisi, Variabel Dependen yaitu Stres Kerja	Penelitian Deskriptif Analitik dengan Pendekatan Cross Sectional	Tahun 2018, PT Administrasi Media Jakarta
4	1. Nanda 2. Sugiarto	Stres Kerja : Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan	Variabel Independen Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan, Variabel Dependen yaitu Stres Kerja	Pendekatan Kuantitatif	Tahun 2020, Semarang
5	1. Dedi Muliadi	Motivasi dan Kedisiplinan Berpengaruh Terhadap Kinerja Petugas Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Wanita Medan	Variabel Independen Motivasi dan Kedisiplinan, Variabel Dependen Kinerja	Pendekatan Kuantitatif	Tahun 2015, Medan